

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian *Cross-sectional*. Variabel dalam penelitian ini adalah hitung jenis leukosit pada penderita hepatitis B di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung Tahun 2021-2024

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari-Maret 2025.

C. Populasi dan Data Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 48 penderita hepatitis B yang tercatat dalam rekam medik di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung Tahun 2021-2024.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini 40 penderita hepatitis B diambil dari populasi yang memiliki kriteria, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Penderita yang pertama kali diagnosis hepatitis B yang tercatat di rekam medik di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.
- 2) Memiliki hasil pemeriksaan hitung jenis leukosit setelah pertama kali didiagnosis hepatitis B di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah penderita hepatitis B yang disertai infeksi virus dengue dan HIV.

D. Variabel dan Definisi Oprasional

Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Oprasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Penderita Hepatitis B	Seseorang dengan hasil pemeriksaan Reaktif HBsAg di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung Tahun 2021-2024	Observasi	Rekam Medik	Jumlah pasien hepatitis B	Nominal
Pemeriksaan Hitung Jenis Leukosit	Hasil Pemeriksaan Hitung Jenis Leukosit pada penderita hepatitis B di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung Tahun 2021-2024	Observasi	Rekam Medik	1. Basofil (%) 2. Eosinofil (%) 3. Neutrofil (%) 4. Limfosit (%) 5. Monosit (%)	Rasio

E. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berasal dari rekam medik berupa hasil pemeriksaan hitung jenis leukosit penderita hepatitis B di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung Tahun 2021-2024. Dalam Penelitian ini, data dikumpulkan dengan langkah-langkah berikut :

1. Peneliti mencari informasi mengenai topik penelitian
2. Peneliti melakukan survey pra-penelitian di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.
3. Peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian ke Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang.
4. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
5. Peneliti menghubungi staf Diklat Rumah Sakit Advent Bandar Lampung dengan surat izin penelitian dan Proposal Karya Tulis Ilmiah.
6. Peneliti mengisi form permohonan etik ke Rumah Sakit Advent Bandar Lampung
7. Etik disetujui, peneliti melakukan pebayaran penelitian dan layak etik.
8. Surat balasan dan surat pengantar dikirim ke Rekam Medik dan Laboratorium untuk diserahkan kepada kepala ruangan setelah disetujui oleh direktur Diklat dan SDM.

9. Peneliti melakukan pengambilan data berupa jenis kelamin, usia dan hasil pemeriksaan hitung jenis leukosit (Basofil, Eosinofil, Neutrofil, Limfosit, Eosinofil) penderita hepatitis B yang berjumlah 48 data dalam 2 hari di rekam medik Rumah Sakit Advent Bandar Lampung tahun 2021-2024.
10. Setelah data didapatkan peneliti megolah data dan data disajikan dalam bentuk tabel terlampir.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data pemeriksaan hitung jenis leukosit (Basofil, Eosinofil, Neutrofil, Limfosit, Eosinofil) pada penderita hepatitis B yang diperoleh dari rekam medik Rumah Sakit Advent Bandar Lampung diperiksa kelengkapannya dan diolah dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dilakukan analisis dengan menggunakan analisis univariat dalam bentuk tabel untuk mengetahui distribusi frekuensi hitung jenis leukosit (Basofil, Eosinofil, Neutrofil, Limfosit, Monosit) pada penderita hepatitis B di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung Tahun 2021-2024.